

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pada saat ini perkembangan teknologi sudah semakin maju diantaranya teknologi berbasis internet, dimana melalui jaringan internet ini terdapat informasi dan pengetahuan yang bermanfaat untuk banyak orang. Informasi-informasi yang disediakan dalam situs website memberikan kemudahan kepada pengguna internet untuk melakukan penelusuran, penjelasan dan pencarian informasi. Oleh karena itu perkembangan teknologi internet dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

Kebutuhan masyarakat akan internet sangatlah tinggi, karena dari internet kita bisa mendapatkan pengetahuan. Mulai dari informasi dalam negeri, informasi luar negeri, mencari gambar favorit, atau *chatting* (berbincang) dengan teman yang tinggalnya jauh di ujung dunia sekalipun dapat dilakukan dengan biaya terjangkau dengan menggunakan fasilitas internet, dan masih banyak lagi kegunaan internet lainnya.

Karena kebutuhan yang sangat tinggi akan jasa internet itulah yang membuat banyak investor ingin mencoba peruntungan dengan membuka kios atau warung internet, atau yang biasa kita kenal dengan sebutan warnet. Investor melihat peluang mendapatkan laba yang cukup menjanjikan dengan membuka bisnis warnet, akan tetapi ada peluang tentu ada persaingan. Tentu tidak ada investor yang menginginkan kerugian dan kalah dalam persaingan, oleh karena itu dengan menarik dan menjaga konsumen agar tetap setia menggunakan jasa warnet milik investor tersebut, pihak warnet berlomba-lomba memberikan pelayanan terbaik.

Seperti telah kita ketahui, prosedur dalam memasang jaringan internet sekarang sudah semakin mudah, pelayanan jaringan koneksi yang disediakan masing-masing provider pun semakin lancar dibanding beberapa tahun lalu. Bicara soal harga, sekarang sudah ada paket hemat untuk pembayaran dalam waktu perbulan, berapa lama pemakaian tetap hanya dikenai biaya per bulan tanpa harus memikirkan berapa lama pemakaian jaringan internet (*unlimited*). Namun masih terdapat hambatan untuk membuka warung internet. Diantaranya adalah dengan hadirnya ponsel pintar yang kita kenal dengan smartphone dan juga gadget. Elektronik ini yang dapat membuat kita menjadi internet berjalan, kita bisa online dan bermain *games* dimanapun kita berada, semua dipermudah dengan adanya elektronik ini. Elektronik ini juga mempermudah kita dalam mencari informasi yang akan kita cari.

Dengan hadirnya smartphone dan gadget, lima tahun terakhir ini tarif atau biaya untuk penggunaan jasa warnet menjadi menurun. Dimulai dari tarif Rp 6.000 per jam sampai saat ini tarif per jamnya adalah Rp 3.000 bahkan ada yang Rp 1.500 per jamnya. Dan juga dengan hadirnya smartphone dan gadget yang harganya murah dan terjangkau oleh masyarakat mengakibatkan penggunaan akan jasa warung internet menjadi berkurang. Penggunaanya pun banyak sekali, ponsel pintar ini tidak hanya digunakan oleh orang dewasa dan anak-anak remaja, akan tetapi anak-anak pra sekolah pun sudah dapat menggunakannya.

Di RW 04 Manggarai Selatan, jasa warung internet masih sangat diminati walaupun diantara pengguna jasa warnet ini memiliki smartphone ataupun gadget. Sampai saat ini populasi warung internet terus bertambah. Free-Net merupakan salah satu warnet dari berpuluh-puluh warnet yang ada di Manggarai Selatan.

Keputusan para investor warnet memilih bisnis ini dalam memutar uang mereka dan mencari laba ditengah persaingan dan kendala, serta resiko yang akan dihadapi perlu diteliti lebih dalam dan melakukan suatu studi yang dikenal dengan *Studi Kelayakan Bisnis*. Oleh karena itu, judul yang akan diambil dalam penelitian

ini adalah “Studi Kelayakan Bisnis Warung Internet, Studi Kasus : Free-Net di RW 04, Manggarai Selatan”.

## **1.2 Masalah Pokok Penelitian**

Dari uraian diatas, masalah penelitian yang diajukan adalah “apakah usaha Free-Net di RW 04 Manggarai Selatan layak untuk dikembangkan?”.

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana penilaian kelayakan usaha warung internet Free-Net di RW 04 Manggarai Selatan jika dilihat dari aspek manajemen, teknis/operasi, pemasaran, dan keuangannya?
2. Bagaimana mengkonversikan penilaian kelayakan usaha Free-Net jika dilihat dari aspek keuangan yang diukur dengan metode *Capital Budgeting*?

## **1.4 Batasan Masalah Penelitian**

Karena keterbatasan waktu dan keterbatasan lain, maka penelitian ini dibatasi dengan menganalisis studi kelayakan bisnis warung internet, studi kasus : Free-Net di RW 04 Manggarai Selatan dilihat dari manajemen, teknis/operasi, pemasaran, dan keuangannya yang diukur dengan metode *Capital Budgeting*.

## **1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah ditentukan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah usaha warnet Free-Net layak untuk dikembangkan.

### 1.5.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak dibawah ini:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan berpikir dan memperoleh informasi yang valid dalam mengadakan studi kelayakan bisnis.

2. Bagi Pemilik Usaha

Pemilik usaha akan mempelajari laporan studi kelayakan investasi yang telah dibuat karena pemilik usaha memiliki kepentingan langsung tentang keuntungan yang diperoleh.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai informasi dalam berinvestasi usaha warnet dan ingin mencoba peruntungan di bisnis ini.

4. Bagi Pengembangan Disiplin Ilmu

Hasil penelitian dapat menambah pengetahuan mengenai investasi dan perhitungan *Capital Budgeting*. Serta dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan.